

Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Venue Event Terbaik Dengan Menggunakan Metode MOORA Pada CV. Mahkota Production

Ragillia Ayu Nadya Putri*, Azanuddin, Suharsil****

* Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

** Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Article Info

Article history:

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Pemilihan Venue, MOORA

ABSTRACT

CV. Mahkota Production merupakan perusahaan yang bergerak dibidang event organizer (EO) dan advertising. CV. Mahkota Production telah banyak melakukan berbagai event di berbagai daerah. Kesuksesan event tersebut tidak bisa lepas dari pemilihan venue event yang baik. Namun perusahaan belum memiliki metode yang tepat untuk memilih venue event terbaik. Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan dalam memilih venue event terbaik. Untuk menyelesaikan permasalahan diatas dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang handal, yaitu dengan menggunakan metode MOORA. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang akan dibuat. Pemilihan venue biasanya berdasarkan berbagai macam kriteria tidak hanya melihat dari segi finansial saja akan tetapi dari berbagai kriteria lain seperti tekstur dan ukuran yang sangat berpengaruh dalam proses pemilihan dan lain-lain. Jika saja venue yang akan dipilih sudah sesuai dengan keinginan, maka sudah tentu penilaian venue tersebut akan menjadi pendukung keputusan yang baik. Hasil dari penerepan metode MOORA ini dapat menghasilkan urutan alternatif pemilihan venue yang tepat bagi perusahaan dalam memilih venue yang tepat dan terbaik dengan berbagai macam kriteria.

Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma.
All rights reserved.

First Author

Nama : Ragillia Ayu Nadya Putri
Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma
Email : nadya.cahyani26@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Event Organizer (EO) adalah usaha dalam bidang jasa yang ditunjuk secara resmi oleh klien untuk mengorganisasikan rangkaian acara, mulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga selesainya seluruh rangkaian acara, dalam rangka membantu klien mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara tersebut. [1] CV. Mahkota Production merupakan perusahaan yang bergerak dibidang event organizer (EO) dan advertising. CV. Mahkota Production telah banyak melakukan berbagai event di berbagai daerah. Kesuksesan event tersebut tidak bisa lepas dari pemilihan venue event yang baik. Namun perusahaan belum memiliki metode yang tepat untuk memilih venue event terbaik.

Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan dalam memilih venue event terbaik. Metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan ini adalah *Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA). Metode MOORA memiliki tingkat fleksibilitas dan kemudahan untuk dipahami dalam memisahkan bagian subjektif dari suatu proses evaluasi kedalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut pengambilan keputusan.

Metode MOORA mudah dipahami dan fleksibel dalam memisahkan objek hingga proses evaluasi kriteria bobot keputusan. Metode MOORA juga memiliki tingkat selektifitas yang baik karena dapat menentukan tujuan dan kriteria yang bertentangan, yaitu kriteria yang bernilai menguntungkan (*Benefit*) atau yang tidak menguntungkan (*Cost*).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **”Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Venue event Terbaik Dengan Menggunakan Metode MOORA Pada CV. Mahkota Production”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Definisi awal sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem untuk membantu seorang manajer dalam pengambilan keputusan dengan situasi semiterstruktur. Sistem pendukung keputusan dimaksudkan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas, namun tidak untuk menggantikan. [4]

Dengan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa sistem pendukung keputusan bukan merupakan alat pengambilan keputusan, melainkan merupakan sistem yang membantu pengambil keputusan dengan melengkapi mereka dengan informasi dari data yang telah diolah dengan relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan tentang suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat. Sistem pendukung keputusan ditujukan untuk membantu pihak manajemen dalam menganalisis situasi yang kurang terstruktur Sehingga sistem ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan pengambilan keputusan dalam proses pembuatan keputusan.

2.1.1 Pengertian Sistem

Kata Sistem berasal dari bahasa yunani (*systema*) dan bahasa latin (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Definisi sistem berkembang sesuai dengan konteks dimana pengertian sistem itu digunakan. Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. [6]

2.1.2 Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Sistem merupakan kumpulan unsur-unsur yang saling melengkapi untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran. Kumpulan unsur tersebut disebut juga dengan subsistem. Subsistem yang ada harus saling berinteraksi dan berhubungan dengan relevan sehingga tujuan sistem dapat dicapai dengan efektif dan efisien. [8]

Sistem Pendukung Keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

2.1.3 Konsep Dasar Sistem Pendukung Keputusan

Konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pertama kali diungkapkan pada tahun 1971 oleh Michael S.Scott Morton dengan istilah *Management Decision System*.

Sementara itu, perintis Sistem Pendukung Keputusan yang lain dari MIT, yaitu Peter G.W. Keen yang bekerja sama dengan Scott Morton telah mendefinisikan tiga tujuan yang harus dicapai oleh Sistem Pendukung Keputusan, yaitu:

1. Sistem harus dapat membantu manajer dalam membuat keputusan guna memecahkan masalah semi terstruktur.
2. Sistem harus dapat mendukung manajer, bukan mencoba menggantikannya.
3. Sistem harus dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajer.

2.1.4 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Ada beberapa karakteristik dari sistem pendukung keputusan, diantaranya adalah sebagai berikut: [9]

1. Dukungan untuk pengambil keputusan, terutama pada situasi semi terstruktur dan tak terstruktur.
2. Dukungan untuk semua level manajerial, dari eksekutif puncak sampai manajer lini.
3. Dukungan untuk individu dan kelompok.
4. Dukungan untuk semua keputusan independen dan sekuensial.
5. Dukungan di semua fase proses pengambilan keputusan: intelegensi, desain, pilihan, dan implementasi.
6. Dukungan pada berbagai proses dan gaya pengambilan keputusan.
7. Kemampuan sistem beradaptasi dengan cepat dimana pengambil keputusan dapat menghadapi masalah-masalah baru dan pada saat yang sama dapat menanganinya dengan cara mengadaptasikan sistem terhadap kondisi-kondisi perubahan yang terjadi.
8. Pengguna merasa seperti di rumah. User-friendly, kapabilitas grafis yang kuat dan sebuah bahasa interaktif yang alami.
9. Peningkatan terhadap keefektifan pengambilan keputusan (akurasi, time lines, kualitas) dari pada efisiensi (biaya).
10. Pengambil keputusan mengontrol penuh semua langkah proses pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah.

11. Pengguna akhir dapat mengembangkan dan memodifikasi situasi pengambilan keputusan.
12. Menggunakan model-model dalam penganalisisan situasi pengambilan keputusan.
13. Disediakkannya akses untuk berbagai sumber data, format dan tipe, mulai dari sistem informasi geografis (GIS) sampai sistem berorientasi objek.
14. Dapat dilakukan sebagai alat standalone yang digunakan oleh seorang pengambil keputusan pada satu lokasi atau di distribusikan di satu organisasi keseluruhan dan di beberapa organisasi sepanjang rantai persediaan

2.2 Metode MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*)

Metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA) adalah metode yang diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadkas. Metode yang relatif baru ini pertama kali digunakan oleh Brauers dalam suatu pengambilan dengan multi- kriteria. Metode MOORA memiliki tingkat fleksibilitas dan kemudahan untuk dipahami dalam memisahkan bagian subjektif dari suatu proses evaluasi kedalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut pengambilan keputusan. [12]

Metode MOORA mudah dipahami dan fleksibel dalam memisahkan objek hingga proses evaluasi kriteria bobot keputusan. Metode MOORA juga memiliki tingkatselektifitas yang baik karena dapat menentukan tujuan dankriteria yang bertentangan, yaitu kriteria yang bernilai menguntungkan (*Benefit*) atau yang tidak menguntungkan (*Cost*).

Berikut dibawah ini langkah penyelesaian metode MOORA yaitu sebagai berikut [13]:

1. Menginput nilai kriteria.
2. Membuat matriks keputusan
3. Normalisasi pada metode MOORA. Normalisasi bertujuan untuk menyatukan setiap element matriks sehingga element sehingga element pada matriks memiliki nilai yang seragam. Dengan menggunakan persamaan berikut ini:

$$X^{*ij} = \frac{X_{ij}}{\sqrt{[\sum_{i=1}^m X^2_{ij}]}}$$

Dimana X^{ij} merupakan nilai matriks keputusan x

4. Optimalkan Atribut. Untuk optimasi multi obyektif, pertunjukan normal ini ditambahkan dalam hal memaksimalkan (untuk menguntungkan atribut) dan dikurangi jika terjadi minimisasi (untuk atribut yang tidak menguntungkan). Maka masalah optimasi menjadi:

$$Y_i = \sum_j^g = 1 X^{*ij} - \sum_j^n = g + 1 X^{*ij}$$

Dimana :

G merupakan atribut maksimum

X^{ij} merupakan nilai matriks keputusan x

Y^i merupakan nilai optimasi

5. Mengurangi nilai maximax dan minmax untuk menandakan bahwa sebuah atribut lebih penting itu bias dikalikan dengan bobot yang sesuai (Koefisien signifikasi). Saat atribut bobot dipertimbangkan perhitungan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$Y_1 = \sum_j^g = W_j X^{*ij} - \sum_j^n = g + 1 W_j X^{*ij}$$

Dimana :

W merupakan nilai bobot kriteria

X^{ij} merupakan nilai matriks keputusan x

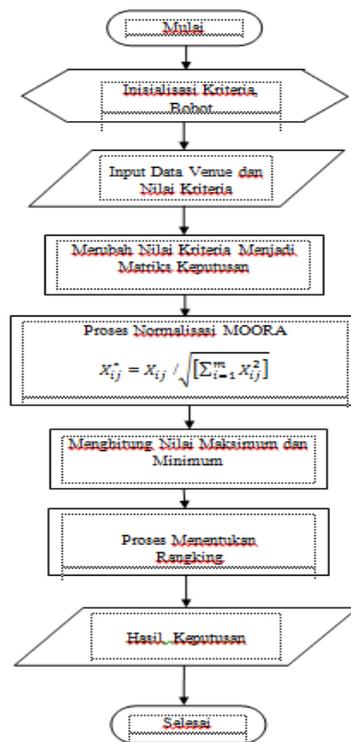
Y^i merupakan nilai optimasi

6. Menentukan ranking dari hasil perhitungan MOORA.

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Flowchart dari Metode Penyelesaian

Di bawah ini merupakan *flowchart* rancangan program pada implementasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan *venue event* terbaik pada CV. Mahkota Production menggunakan metode MOORA.



3.2 Analisa Data

Di dalam melakukan penelitian terkait dengan penentuan *venue event* terbaik pada CV. Mahkota Production terdapat beberapa cara yaitu dengan *data collecting* dan studi literatur.

3.2.1 Data Collecting

Dalam teknik pengumpulan data terdapat beberapa cara yang dilakukan diantaranya yaitu:

Tabel Data Alternatif Venue Event

Alternatif Venue	C1	C2	C3	C4
Lapangan Marelan	17 Juta	4050 m ²	± 2813 Org	728 Pack
Lapangan Binjai	21 Juta	4215m ²	± 4186 Org	787 Pack
Lapangan Percut Sei Tuan	18 Juta	4113m ²	± 4327 Org	741 Pack
Lapangan Tanjung Morawa	16 Juta	4075m ²	± 2571 Org	720 Pack
Lapangan Langkat	14 Juta	4035m ²	± 1721 Org	707 Pack
Lapangan Tiganderket Karo	14 Juta	4020m ²	± 2764 Org	715 Pack
Lapangan Sergai	16 Juta	4065m ²	± 5809 Org	730 Pack
Lapangan Lubuk Pakam	18 Juta	4115m ²	± 2889 Org	756 Pack

Dalam aplikasi sistem pendukung keputusan menentukan *venue event* terbaik, maka harus ditetapkan kriteria-kriteria yang digunakan sebagai acuan untuk penilaian dalam proses pengujian. Kriteria-kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Kode Kriteria	Keterangan
1	Biaya Sewa Lapangan	C1	Cost
2	Luas Lokasi	C2	Benefit
3	Jumlah Pengunjung	C3	Benefit
4	Jumlah Penjualan	C4	Benefit

Berikut dibawah ini aturan pembobotan nilai kriteria pada setiap data kriteria diatas:

1. Kriteria Biaya Sewa Lapangan

No	Skala Kriteria	Bobot
1	< 15 Juta	3
2	15 - 18 Juta	2
3	> 18 Juta	1

2. Kriteria Luas Lokasi

No	Skala Kriteria	Bobot
1	> 4100 m ²	3
2	4050 m ² - 4100 m ²	2
3	< 4050 m ²	1

3. Kriteria Jumlah Pengunjung

No	Skala Kriteria	Bobot
1	> 3000 orang	3
2	2000 orang - 3000 orang	2
3	< 2000 orang	1

4. Kriteria Jumlah Penjualan

No	Skala Kriteria	Bobot
1	> 750 pack	3
2	720 – 750 pack	2
3	< 720 pack	1

. Berikut ini adalah nilai alternatif pada untuk setiap kriteria.

Tabel 3.7 Penilaian Alternatif Venue

No	Alternatif	Kriteria			
		C1	C2	C3	C4
1	Lapangan Marelan	2	2	2	2
2	Lapangan Binjai	1	3	3	3
3	Lapangan Percut Sei Tuan	2	3	3	2
4	Lapangan Tanjung Morawa	2	2	2	2
5	Lapangan Langkat	3	1	1	1
6	Lapangan Tiganderket Karo	3	1	2	1
7	Lapangan Sergai	2	2	3	2
8	Lapangan Lubuk Pakam	2	3	2	3
Optimum		Min	Max	Max	Max

Setelah mengetahui nilai alternatif pada setiap kriteria, selanjutnya merubah nilai kritria menjadi matriks keputusan.

Berikut ini adalah nilai matriks keputusannya.

$$X = \begin{pmatrix} 2 & 2 & 2 & 2 \\ 1 & 3 & 3 & 3 \\ 2 & 3 & 3 & 2 \\ 2 & 2 & 2 & 2 \\ 3 & 1 & 1 & 1 \\ 3 & 1 & 2 & 1 \\ 2 & 2 & 3 & 2 \\ 2 & 3 & 2 & 3 \end{pmatrix}$$

1. Normalisasi Matriks Keputusan

Setelah dilakukan perubahan, selanjutnya melakukan normalisasi. Berikut ini adalah normalisasi data tersebut.

$$X_{ij}^* = X_{ij} / \sqrt{[\sum_{i=1}^m X_{ij}^2]}$$

Kriteria Biaya Sewa (C1) :

$$\sqrt{2^2 + 1^2 + 2^2 + 2^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2 + 2^2} = 6,245$$

$$A_{11} = 2 / 6,245 = 0,3203$$

$$A_{21} = 1 / 6,245 = 0,1601$$

$$A_{31} = 2 / 6,245 = 0,3203$$

$$A_{41} = 2 / 6,245 = 0,3203$$

$$A_{51} = 3 / 6,245 = 0,4804$$

$$A_{61} = 3 / 6,245 = 0,4804$$

$$A_{71} = 2 / 6,245 = 0,3203$$

$$A_{81} = 2 / 6,245 = 0,3203$$

Kriteria Luas Lokasi (C2) :

$$\sqrt{2^2 + 3^2 + 3 + 2^2 + 1^2 + 1^2 + 2^2 + 3^2} = 6,4031$$

$$A_{12} = 2 / 6,4031 = 0,3123$$

$$A_{22} = 3 / 6,4031 = 0,4685$$

$$A_{32} = 3 / 6,4031 = 0,4685$$

$$A_{42} = 2 / 6,4031 = 0,3123$$

$$A_{52} = 1 / 6,4031 = 0,1562$$

$$A_{62} = 1 / 6,4031 = 0,1562$$

$$A_{72} = 2 / 6,4031 = 0,3123$$

$$A_{82} = 3 / 6,4031 = 0,4685$$

Kriteria Jumlah Pengunjung (C3) :

$$\sqrt{2^2 + 3^2 + 3 + 2^2 + 1^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2} = 6,6332$$

$$A_{13} = 2 / 6,6332 = 0,3015$$

$$A_{23} = 3 / 6,6332 = 0,4523$$

$$A_{33} = 3 / 6,6332 = 0,4523$$

$$A_{43} = 2 / 6,6332 = 0,3015$$

$$A_{53} = 1 / 6,6332 = 0,1508$$

$$A_{63} = 2 / 6,6332 = 0,3015$$

$$A_{73} = 3 / 6,6332 = 0,4523$$

$$A_{83} = 2 / 6,6332 = 0,3015$$

Kriteria Jumlah Penjualan (C4) :

$$\sqrt{2^2 + 3^2 + 2^2 + 2^2 + 1^2 + 1^2 + 2^2 + 3^2} = 6$$

$$A_{14} = 2 / 6 = 0,3333$$

$$A_{24} = 3 / 6 = 0,5$$

$$A_{34} = 2 / 6 = 0,3333$$

$$A_{44} = 2 / 6 = 0,3333$$

$$A_{54} = 1 / 6 = 0,1667$$

$$A_{64} = 1 / 6 = 0,1667$$

$$A_{74} = 2 / 6 = 0,3333$$

$$A_{84} = 3 / 6 = 0,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut ini adalah matriks ternormalisasi yaitu sebagai berikut:

$$X = \begin{pmatrix} 0,3203 & 0,3123 & 0,3015 & 0,3333 \\ 0,1601 & 0,4685 & 0,4523 & 0,5000 \\ 0,3203 & 0,4685 & 0,4523 & 0,3333 \\ 0,3203 & 0,3123 & 0,3015 & 0,3333 \\ 0,4804 & 0,1562 & 0,1508 & 0,1667 \\ 0,4804 & 0,1562 & 0,3015 & 0,1667 \\ 0,3203 & 0,3123 & 0,4523 & 0,3333 \\ 0,3203 & 0,4685 & 0,3015 & 0,5000 \end{pmatrix}$$

Diketahui bobot dari setiap kriteria penilaian yang ditentukan perusahaan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Bobot Setiap Kriteria

No	Kriteria	Bobot Kriteria
1	Biaya Sewa Lapangan	0,15
2	Luas Lokasi	0,20
3	Jumlah Pengunjung	0,30
4	Jumlah Penjualan	0,35

Selanjutnya yaitu mengoptimalkan nilai atribut dengan persamaan berikut:

$$Y = X_{ij} * W_j$$

$$X = \begin{pmatrix} 0,3203 & 0,3123 & 0,3015 & 0,3333 \\ 0,1601 & 0,4685 & 0,4523 & 0,5000 \\ 0,3203 & 0,4685 & 0,4523 & 0,3333 \\ 0,3203 & 0,3123 & 0,3015 & 0,3333 \\ 0,4804 & 0,1562 & 0,1508 & 0,1667 \\ 0,4804 & 0,1562 & 0,3015 & 0,1667 \\ 0,3203 & 0,3123 & 0,4523 & 0,3333 \\ 0,3203 & 0,4685 & 0,3015 & 0,5000 \end{pmatrix} \times [0,15 ; 0,20 ; 0,30 ; 0,35]$$

Maka hasil nilai perkalian $X_{ij} * W_j$ yaitu sebagai berikut:

$$X = \begin{pmatrix} 0,0480 & 0,0625 & 0,0905 & 0,1167 \\ 0,0240 & 0,0937 & 0,1357 & 0,1750 \\ 0,0480 & 0,0937 & 0,1357 & 0,1167 \\ 0,0480 & 0,0625 & 0,0905 & 0,1167 \\ 0,0721 & 0,0312 & 0,0452 & 0,0583 \\ 890,0721 & 0,0312 & 0,0905 & 0,0583 \\ 0,0480 & 0,0625 & 0,1357 & 0,1167 \\ 0,0480 & 0,0937 & 0,0905 & 0,1750 \end{pmatrix}$$

2. Menghitung Nilai Maksimum dan Minimum

Kemudian setelah melakukan perkalian antara X_{ij} dan W_j , maka langkah berikutnya adalah menghitung nilai optimasi Y_i yang terlihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 3.9 Tabel Mencari Nilai Y_i

Alternatif	Maximum (C2+ C3 + C4)	Minimum (C1)	Y_i (Max – Min)
A1	0,2696	0,0480	0,2216
A2	0,4044	0,0240	0,3804
A3	0,3461	0,0480	0,2980
A4	0,2696	0,0480	0,2216
A5	0,1348	0,0721	0,0627
A6	0,1800	0,0721	0,1080
A7	0,3148	0,0480	0,2668
A8	0,3592	0,0480	0,3111

3. Menentukan rangking dari hasil perhitungan MOORA
 Selanjutnya yang terakhir yaitu melakukan perangkingan. Berdasarkan tabel di atas, maka berikut ini adalah hasil perangkingannya:

Tabel 3.10 Tabel Perangkingan

Alternatif Venue	Total Nilai	Keputusan
Lapangan Marelan	0,2216	-
Lapangan Binjai	0,3804	Venue Terbaik
Lapangan Percut Sei Tuan	0,2980	-
Lapangan Tanjung Morawa	0,2216	-
Lapangan Langkat	0,0627	-
Lapangan Tiganderket Karo	0,1080	-
Lapangan Sergai	0,2668	-
Lapangan Lubuk Pakam	0,3111	-

Dari hasil perangkingan di atas, dapat diketahui bahwa yang memiliki nilai akhir tertinggi yaitu Lapangan Binjai dengan nilai 0,3804 maka dinyatakan sebagai lokasi *venue event* terbaik.

3.3 Hasil

Pada implementasi ini merupakan dimana tahap cara pengoperasian sistem yang dibangun akan dijelaskan. Di bawah ini adalah tampilan dari implementasi sistem pendukung keputusan dalam penentuan Venue event terbaik pada CV. Mahkota Production dengan menggunakan metode MOORA

1. Tampilan *Form* Proses

Form ini berfungsi untuk melakukan proses MOORA



Gambar 3.2 Tampilan *Form* Proses MOORA

2. Tampilan Laporan Hasil

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan data hasil keputusan.

CV. MAHKOTA PRODUCTION				
Jalan Setia Budi No 3 Tanjung Sari, Medan 20132				
LAPORAN PEMILIHAN VENUE EVENT TERBAK				
No.	Kode Venue	Nama Venue	Total Nilai	Keputusan
1	A01	Lapangan Marelan	0,2216	-
2	A02	Lapangan Binjai	0,3804	Venue Terbaik
3	A03	Lapangan Percut Sei Tuan	0,2980	-
4	A04	Lapangan Tanjung Morawa	0,2216	-
5	A05	Lapangan Langkat	0,0627	-
6	A06	Lapangan Tiganderket Kao	0,1080	-
7	A07	Lapangan Sergai	0,2668	-
8	A08	Lapangan Lubuk Pakam	0,3111	-

Kesimpulan : Dari hasil perhitungan di atas maka Lapangan Binjai terpilih sebagai Lokasi Venue Event Terbaik dengan nilai tertinggi.

Medan, 13 Maret 2020
Diketahui Oleh,

(Pimpinan)

Gambar 3.3 Tampilan Hasil Laporan Keputusan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari tahapan-tahapan yang telah dilalui sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan dengan menerapkan metode *Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) dapat digunakan sebagai sebuah aplikasi dalam pemilihan *Venue Event* terbaik karena metode MOORA memiliki tingkat akurasi/ketepatan yang baik.
2. Dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Venue Event* Terbaik yang dirancang ini dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh pihak CV. Mahkota Production yakni masalah dalam hal pemilihan *Venue Event* yang terbaik dengan mudah.
3. Sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menggunakan metode MOORA berjalan dengan baik dan dapat menentukan pemilihan *Venue Event* terbaik pada CV. Mahkota Production.

REFERENSI

- [1] I. D. Hasanti, "Analisis Komunikasi Organisasi Antara *Event Project Team* dan *Account Executive* di *Event Organizer* Twisbles," *J. KOMUNIKA*, vol. 8, no. 1, pp. 32–41, 2019.
- [2] F. Israwan, "Penerapan Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio (MOORA) Dalam Penentuan Asisten Laboratorium," *J. Ilmiah Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 1, April, p. 14, 2019.
- [3] Sri Wardani et al., "Analisis Perhitungan Metode MOORA Dalam Pemilihan Supplier Bahan Bangunan Di Toko Megah Gracindo Jaya,".
- [4] Nur Aeni Hidayah and Elvi Fetrina, "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Pegawai Dengan Metode Profil Matching (Studi Kasus: Kementerian Agama Kantor Wilayah DKI Jakarta)," *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 127-134, 2017.
- [5] Abdul Halim Hasugian and Hendra Cipta, "Analisa Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pasangan Hidup Menurut Budaya Karo Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, p. 1, 2018.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Ragillia Ayu Nadya Putri, Perempuan kelahiran Medan, 26 Desember 1996. Anak ke-3 dari 4 bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Triguna Dharma.</p>
	<p>Azanuddin, S.Kom., M.Kom., Beliau merupakan Dosen Strata-1 (S1) pada STMIK Triguna Dharma Program Studi Sistem Informasi.</p>
	<p>Suharsil, S.E.,M.M., Beliau merupakan Dosen Strata-1 (S1) pada STMIK Triguna Dharma Program Studi Sistem Informasi</p>